

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TOMA

Wida Mawati Ndruru
Guru SMP Negeri 1 Gomo
Widarndruru99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya prestasi akademik siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat prestasi akademik siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok serta menguji keefektifan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas X SMA Negeri 1 Toma, khususnya pada mata pelajaran sosiologi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain the one-group pretest-posttest design. Sampel penelitian terdiri dari 26 siswa kelas X- Anggrek yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok, dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon signed ranks test. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh nilai harga Zhitung 3,88 dengan $N = 26$ dan $\alpha = 0,05$, karena $Z_{hitung} > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_a diterima yang menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan prestasi akademik karena adanya perlakuan-perlakuan atau *treatmeant* yang telah diberikan oleh peneliti atau guru bimbingan konseling untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya. Saran; 1) Bagi sekolah, hendaknya menjadwalkan guru bimbingan konseling di sekolah sesuai dengan Permendikbud No. 25 tahun 2024, 2) bagi guru bimbingan konseling, hendaknya dapat memotivasi, membimbing, mengarahkan dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan prestasi akademik, 3) Bagi guru mata pelajaran, guru hendaknya dapat lebih memahami cara meningkatkan prestasi akademik siswa sehingga pembelajaran di daslam kelas lebih efektif, 4) Bagi siswa, siswa diharapkan dapat menerapkan cara meningkatkan prestasi akademik pada setiap pembelajaran di kelas, 5) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada aspek pembelajaran lainnya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Kata Kunci: Layanan bimbingan kelompok; prestasi akademik; motivasi belajar.

Abstract

This research is motivated by the low academic achievement of students. The purpose of this study was to describe the level of academic achievement of students before and after the implementation of group guidance services and to test the effectiveness of group guidance services in improving academic achievement of class X students of SMA Negeri 1 Toma, especially in sociology subjects. The research method used was quantitative with the one-group pretest-posttest design. The research



sample consisted of 26 students of class X-Anggrek who were selected using the total sampling technique. Data were collected through learning outcome tests before and after the provision of group guidance services, and analyzed using the Wilcoxon signed ranks test. Based on the results of this study, it shows that the results of the hypothesis test obtained a Zcount value of 3.88 with $N = 26$ and $\alpha = 0.05$, because $Z_{count} > 0.05$. Thus, it can be concluded that the H_a Hypothesis is accepted which states that group guidance services are effective in improving academic achievement because of the treatments that have been given by researchers or guidance and counseling teachers to help students improve their academic achievement. Suggestions; 1) For schools, they should schedule guidance and counseling teachers in schools in accordance with Permendikbud No. 25 of 2024, 2) for guidance and counseling teachers, they should be able to motivate, guide, direct and provide understanding to students about the importance of improving academic achievement, 3) For subject teachers, teachers should be able to better understand how to improve students' academic achievement so that learning in the classroom is more effective, 4) For students, students are expected to be able to apply ways to improve academic achievement in every learning in the classroom, 5) For further researchers, it is hoped that they can conduct research on other aspects of learning to improve students' academic achievement.

Keywords: Group guidance services; academic achievement; motivation to learn.

A. Pendahuluan

Prestasi akademik merupakan gambaran pengetahuan siswa, yang menjadi tolok ukur pendidikan dan kompetensi pengetahuan siswa serta sebagai indikator nyata dari pembelajaran siswa, yang terdiri atas skor dari pencapaian dan uji kemampuan siswa yang dapat ditunjukkan dengan hasil nilai siswa pada akhir proses belajarnya. Hal ini tentu menjadi perhatian khusus, karena jika prestasi akademik siswa dibiarkan menurun, akan memberikan dampak negatif pada siswa, di antaranya adalah a) kurang perhatian terhadap pelajaran, b) menurunnya konsentrasi belajar, c) menurunnya motivasi belajar, d) menurunnya rasa tanggung jawab, e) menurunnya daya serap belajar, f) menurunnya kedisiplinan, g) menurunnya

intelegensi, h) kesulitan dalam menguasai materi pelajaran, i) pola tidur tidak teratur, j) menjadi mudah emosional, k) terlihat murung (Chasanah, 2023:2).

Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah salah satunya adalah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Di dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, siswa tidak hanya mendapat informasi dari guru bimbingan konseling, tetapi berbagi informasi dengan sesama. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik dalam bimbingan konseling yang dilaksanakan untuk memberikan bantuan kepada siswa yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling melalui kegiatan kelompok yang berguna untuk mencegah berkembangnya masalah yang dihadapi siswa.



Bimbingan konseling merupakan upaya pemberian bantuan kepada individu untuk mencapai perkembangan yang optimal. Dalam penelitian Laia, Y dan Sarumaha, M.S (2022:2) layanan bimbingan konseling bertugas memberikan arahan yang efektif untuk memahami perilaku siswa, latar belakang, perkembangan, lingkungannya dan arah dalam proses pengembangan untuk mengarahkan tingkah laku siswa yang lebih baik.

Menurut Suhertina (2014:59) "Layanan bimbingan kelompok adalah layanan dan konseling yang membantu peserta didik yang dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok."

Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu teknik dalam bimbingan konseling untuk memberikan bantuan kepada siswa yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling, melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah yang dihadapi siswa termasuk dalam proses belajar di sekolah. Peserta didik yang mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dapat berlatih secara langsung dalam menciptakan dinamika kelompok, yaitu berlatih menyampaikan pendapat, menanggapi, mendengarkan, menghargai pendapat dan bertenggang rasa di dalam kelompok. Kegiatan ini menjadi sarana

dalam pengembangan diri dalam rangka belajar berkomunikasi secara positif dan efektif di dalam kelompok.

Hal yang sering diperhatikan dari proses belajar yakni peningkatan prestasi siswa, salah satunya prestasi akademik siswa. Prestasi akademik adalah pencapaian yang menunjukkan keberhasilan seseorang dalam bidang pendidikan, baik di tingkat sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Keberhasilan dalam prestasi akademik tidak hanya mencerminkan kemampuan intelektual, tetapi juga dedikasi, bukti kerja, dan ketekunan siswa dalam belajar. Dengan prestasi yang baik, individu tidak hanya membuka peluang untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dalam lingkungan masyarakat yang semakin modern.

Prestasi akademik setiap siswa dalam pembelajaran tidaklah sama, hal tersebut terjadi karena perbedaan dalam penerimaan materi pelajaran. Siswa yang memiliki prestasi akademik yang baik adalah siswa yang menerima pembelajaran dari gurunya dengan mudah, sedangkan siswa yang prestasi akademiknya rendah adalah siswa yang masih kurang, sulit menerima pembelajaran karena cenderung tidak mampu menerima pembelajaran dengan baik sehingga hasil prestasi akademiknya kurang maksimal.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Toma, baik dari hasil wawancara kepada wali kelas maupun pengamatan di dalam kelas, ditemukan beberapa permasalahan yang serius pada prestasi akademik siswa khususnya pada mata pelajaran sosiologi. Diperoleh informasi bahwa siswa mengalami penurunan prestasi akademik yang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, di antaranya ialah kecerdasan siswa yang ,masih kurang, kurangnya perhatian siswa saat belajar dalam kelas, minat siswa pada pembelajaran di sekolah tidak ada, motivasi belajar yang masih kurang dan siswa masih belum tau cara meningkatkan prestasi akademik yang benar. Sedangkan faktor eksternal adalah yang berasal dari luar diri siswa, di antaranya lingkungan kelas yang kotor, siswa yang ribut metode pembelajaran yang membuat siswa bosan dan kurang terjadwalnya layanan bimbingan konseling. Fenomena ini menjadi perhatian serius, mengingat prestasi akademik tidak hanya berpengaruh pada penerimaan siswa di jenjang pendidikan selanjutnya, tetapi juga dalam membentuk karakter dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Pada permasalahan yang dialami siswa-siswi tersebut, guru bimbingan konseling dan guru mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Toma perlu berkolaborasi agar mampu mendesain

pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Karena pembelajaran yang dilaksanakan secara baik dan tepat akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang tidak baik akan menyebabkan prestasi akademik siswa sulit dikembangkan. Kolaborasi yang akan dilakukan adalah dimana guru bimbingan konseling memberikan dukungan emosional dan motivasi serta perlakuan (*treatment*) melalui RPL (Rencana Pemberian Layanan) dalam kegiatan bimbingan kelompok. Sementara guru sosiologi menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan relevan, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep-konsep sosial tetapi juga merasa termotivasi untuk belajar lebih giat dan mampu meraih hasil yang lebih baik dalam kegiatan akademik mereka.

Seperti halnya dalam pembelajaran sosiologi, proses pembelajarannya harus bisa melibatkan proses mental siswa secara maksimal yang mana tidak hanya menuntut siswa untuk mendengar, mencatat dan menghafal teori tetapi juga menghendaki aktifitas siswa dalam proses berpikir. Pembelajaran sosiologi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman terhadap fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup konsep dasar, pendekatan, metode dan teknis analisis dalam pengkajian terhadap berbagai fenomena

dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan masyarakat.

Sehubungan dengan kompleksnya mata pelajaran sosiologi sebagaimana disebutkan di atas maka sosiologi harus dipelajari atau diperoleh melalui proses belajar yang berlangsung secara kondusif sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan analisis dalam melihat fenomena sosial yang terjadi pada kehidupan sehari-hari berdasarkan sudut pandang sosiologi. Untuk mengetahui apakah siswa tersebut telah menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan adalah dengan meningkatnya prestasi akademik pada mata pelajaran sosiologi siswa. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa pada mata pelajaran sosiologi masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Sosiologi bahwa prestasi akademik siswa terlihat rendah, itu terlihat dari hasil belajar sebagian besar siswa tidak memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan.

Menurut guru mata pelajaran sosiologi bahwa hanya sebagian siswa yang memiliki kemauan dalam mengerjakan soal atau tugas dan yang memiliki keingintahuan dengan bertanya, serta hanya beberapa siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok atau diskusi. Hasil wawancara kepada beberapa siswa hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dan siswa malas mengerjakan pekerjaan rumah

yang diberikan oleh guru. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan dalam kelas ada beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti yang mengakibatkan rendahnya prestasi akademik siswa dalam pembelajaran sosiologi, yakni 1) siswa terlalu bergantung pada materi yang diberikan oleh guru; 2) siswa kurang bisa memanfaatkan sumber belajar lain selain buku teks dan penjelasan guru. Dan belum terjadwal secara optimal pelaksanaan layanan bimbingan kelompok oleh guru bimbingan konseling.

Fakta di atas menunjukkan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran sosiologi masih rendah. Oleh karena itu peneliti menganggap permasalahan prestasi akademik siswa perlu ditingkatkan, karena jika dibiarkan maka nilai siswa tidak akan mengalami kemajuan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti hendak melaksanakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Toma”**.

B. Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi SMA Negeri 1 Toma, Kecamatan Toma, Kabupaten Nias Selatan. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.



Dengan desain eksperimen yang akan digunakan berbentuk *Pre-eksperimen design*. Peneliti menggunakan penelitian *pre-eksperimen design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Desain penelitian tersebut adalah adanya *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan dilakukan *post-test* setelah diberikan treatment (perlakuan). Hal yang didapat kemudian dilakukan analisis data agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SMA Negeri 1 Toma.

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Dameria (2014:5) mengemukakan "populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan akhir suatu penelitian". Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga, sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat karyawan perusahaan, jenis tanaman, hutan, jenis padi kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X Anggrek SMA Negeri 1 Toma.

Sampel merupakan perwakilan dari populasi. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (1998:57) "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X- Anggrek SMA Negeri 1 Toma yang berjumlah 26 orang

yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Menurut Arikunto (2013:136) "Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah". Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar.

Adapun proses pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

- 1) Melaksanakan *pre-test* untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok.
- 2) Memberikan layanan bimbingan kelompok.
- 3) Melakukan *post-test* untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Dalam menganalisis data tersebut peneliti menggunakan perbandingan nilai *pre-test* (O1) dengan nilai *post-test* (O2), yang dikemukakan oleh Yusuf (2015:229) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Setelah semua data diperoleh, data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dari skor mutu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjono (2014:43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

- 2) Cari skor dan rata-rata hitungnya hasil *pre-test* (O1) dan *post-test* (O2). Untuk mencari rata-rata (mean) menggunakan rumus yaitu: $M = \frac{\sum fx}{N}$

- 3) Range = ST – SR

Keterangan:

$\sum fx$ = Jumlah responden yang memilih (frekuensi) x nilai tengah setiap interval.

N = Jumlah responden

M = Mean

Range = Rentangan dari skor

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah.

Untuk mendeskripsikan perbedaan sebelum diberikan layanan konseling kelompok dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok tentang meningkatkan prestasi akademik siswa pada *pre-test* dan *post-test* digunakan analisis data dengan menggunakan teknik *Wilcoxon signed ranks test*, menggunakan rumus:

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan:

Z = Zhitung/uji beda

T = Jumlah responden

μT = Mean

σT = Deviasi standar

Selanjutnya pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria probabilitas $> 0,05$

maka dinyatakan terdapat yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi data tingkat Prestasi Akademik Siswa Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Untuk mengukur tingkat Prestasi Akademik Siswa sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok, peneliti melaksanakan tes awal (*pre-test*) dengan mengumpulkan nilai ulangan yang diperoleh dari guru matapelajaran sosiologi. Diperoleh skor total keseluruhan *pre-test* adalah 1646, skor tertinggi 73, skor terendah 43, range 30, rata-rata perolehan skor 63,31 dan berada pada kategori rendah.

2. Deskripsi Perlakuan (*treatment*) melalui Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas X SM Negeri 1 Toma

Setelah melaksanakan tes awal (*pre-test*) dan telah memperoleh gambaran tentang tingkat prestasi akademik siswa, peneliti selanjutnya melaksanakan kegiatan pemberian perlakuan yaitu pemberian layanan bimbingan kelompok dengan tujuan untuk mereduksi dan sekaligus mencegah turunnya prestasi akademik siswa. Kegiatan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dengan

empat topik pembahasan. Dari empat topik pembahasan tersebut dilaksanakan selama empat belas hari, dimana setiap satu hari ada dua kelompok yang mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Setelah peneliti menyampaikan materi layanan, selanjutnya peneliti melakukan evaluasi terhadap peserta layanan dan melakukan penilaian baik secara lisan maupun secara tulisan melalui pola BMB3 yaitu Berpikir, Merasa, Bersikap, Bertindak dan Bertanggungjawab.

Kegiatan tindak lanjut dengan mengkomunikasikan kepada pihak terkait yaitu kepala sekolah dan guru mata pelajaran atas hasil yang telah dicapai dan hambatan yang dialami peserta layanan (responden) untuk dilakukan tindak lanjut. Pada akhir kegiatan layanan, peneliti membuat laporan kegiatan layanan kepada kepala sekolah atas hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk Laporan Pelaksanaan Program.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung selama kegiatan layanan bimbingan kelompok yang berlangsung selama delapan kali pertemuan, peserta layanan (responden) memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti kegiatan layanan dan pengakuan peserta layanan bahwa mereka memiliki pengetahuan baru

dan perasaan positif dari materi layanan yang diterima.

3. Deskripsi data tingkat Prestasi Akademik Siswa Setelah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Setelah pemberian layanan bimbingan kelompok maka peneliti melaksanakan tes akhir (*post-test*) dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat Prestasi akademik siswa sesudah diberikan perlakuan yaitu layanan bimbingan kelompok. Diperoleh skor total keseluruhan *post-test* 2000 dengan nilai rata-rata 76,9 dan diantaranya 5 orang siswa kategori sangat tinggi dengan persentase 19,23% siswa, 21 orang siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 80,76%, 0% siswa dengan kategori sangat rendah, 0% siswa dengan kategori sedang dan 0% siswa kategori sangat rendah.

Dijelaskan prestasi akademik siswa secara keseluruhan sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok rendah (63,31). Setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok rata-rata termasuk kategori tinggi (76,92). Pengamatan didalam kelas siswa mulai menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar, memiliki kesadaran untuk memperbaiki motivasi dalam belajar dan mulai memanfaatkan media lain untuk menambahkan wawasannya dalam belajar. Untuk menguji keefektifan layanan bimbingan kelompok dilakukan uji *wilcoxon signed ranks test*

dengan perolehan T_{hitung} 327,6.

Pembahasan

Peserta didik akan berhasil dalam belajar ketika siswa tersebut mampu mengetahui cara meningkatkan prestasi akademiknya. Prestasi akademik merupakan salah satu indikator utama dari kemampuan belajar dan pencapaian individu dalam lingkungan pendidikan. Menurut Chaplin (2009:19) menyatakan bahwa "prestasi akademik adalah suatu tingkat tertentu perolehan atau capaian keahlian kerja akademik yang dinilai oleh guru, baik melalui tes standar atau melalui gabungan dari kedua hal tersebut". Sehingga salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa melalui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Hasil *pre-test* atau tes awal yang dilakukan untuk melihat keadaan prestasi akademik siswa sebelum perlakuan atau pelaksanaan layanan bimbingan kelompok adalah diperoleh nilai dengan rata-rata kategori sedang dengan nilai rata-rata 63,31, diantaranya 0% siswa kategori sangat tinggi, 19,23% siswa kategori tinggi dengan jumlah 5 orang siswa, 20 orang siswa dengan kategori sedang dengan persentase 76,92%, 1 orang siswa kategori rendah dengan persentase 3,84%, dan 0% siswa dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan pengamatan peneliti hal itu disebabkan karena kemampuan siswa dalam memahami dan memproses informasi pelajaran masih kurang, kurangnya minat dan semangat siswa pada

mata pelajaran sosiologi dan motivasi yang salah dalam belajar, siswa terlalu bergantung pada materi yang diberikan oleh guru dan tidak memanfaatkan sumber belajar lain, guru bimbingan konseling belum optimal dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, dan siswa masih belum mengetahui cara meningkatkan prestasi akademiknya.

Setelah pelaksanaan *pre-test* peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan empat topik pembahasan. Dari empat topik pembahasan tersebut dilaksanakan selama empat belas pertemuan dimana setiap satu hari dua kelompok akan menerima layanan. Karena jumlah sampel ada 26 siswa, maka dibagi menjadi 5 kelompok, dimana 4 kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan 1 kelompok lainnya terdiri 6 siswa. Topik layanan bimbingan kelompok dalam penelitian, peneliti menjelaskan cara meningkatkan prestasi akademik, menjelaskan cara belajar yang efektif dan efisien, menjelaskan cara meningkatkan motivasi belajar dan menjelaskan cara meningkatkan keterampilan belajar sosiologi. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi layanan yang telah diberikan, maka setiap akhir pertemuan peneliti melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa, berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi layanan bimbingan kelompok. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok selesai, guru mata pelajaran sosiologi melanjutkan untuk



menyampaikan materi pelajaran sosiologi dan melaksanakan ulangan harian. Hasil nilai ulangan harian kemudian dikumpulkan oleh peneliti. Di dalam layanan bimbingan kelompok, peserta didik bebas mengutarakan pendapatnya dan menyampaikan permasalahan terkait dalam meningkatkan prestasi akademiknya dan topik pembahasan yang dibahas secara bersama. Sesuai dengan pendapat Istarani (2015: 57) salah satu cara yang dapat dilakukan agar prestasi akademik dapat meningkatkan adalah:

- 1) Selalu beranggapan bahwa materi yang sedang dan akan dipelajari itu adalah penting.
- 2) Berpikir bahwa setiap materi ajar memiliki hubungan yang erat dengan materi pelajaran lainnya.
- 3) Berusaha semaksimal mungkin untuk memahami makna dan cara kerja materi yang diajarkan.

Setelah tahap perlakuan dan peneliti telah membagikan trik atau cara-cara meningkatkan prestasi akademik pada siswa telah selesai, maka dilakukan post-test atau tes akhir untuk mengetahui keadaan setelah perlakuan atau layanan bimbingan kelompok dan persentase prestasi akademik siswa secara keseluruhan. Tindak lanjut atau evaluasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kecenderungan efektivitas layanan bimbingan kelompok pada mata pelajaran sosiologi adalah peneliti membagikan kuesioner kepada siswa sebanyak 5 buah pertanyaan dimana pertanyaan-pertanyaan

tersebut telah terlampir. Berdasarkan jawaban yang telah peneliti peroleh dari hasil tindak lanjut tersebut, peneliti memperoleh hasil 23 siswa mampu meningkatkan prestasi akademik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, 25 siswa mampu belajar dengan efektif dan efisien, 22 siswa memiliki motivasi belajar setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, 24 siswa mampu meningkatkan keterampilan belajarnya dan 21 siswa mampu membagi waktu belajarnya setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. melalui kegiatan evaluasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok memiliki efektivitas dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Untuk mendukung hasil tersebut peneliti memperoleh data nilai ulangan siswa setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan rata-rata kategori tinggi dan nilai rata-rata 76,92, diantaranya 5 orang siswa kategori sangat tinggi dengan persentase 19,23% siswa, 21 orang siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 80,76%, 0% siswa dengan kategori sangat rendah, 0% siswa dengan kategori sedang dan 0% siswa kategori sangat rendah. Pengamatan didalam kelas siswa mulai menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar, memiliki kesadaran untuk memperbaiki motivasi dalam belajar dan mulai memanfaatkan media lain untuk menambahkan wawasannya dalam belajar. Tindak lanjut yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa yang masih belum memahami cara

meningkatkan prestasi akademiknya adalah dengan memberikan layanan konseling individual kepada siswa tersebut.

Selanjutnya hasil uji hipotesis di atas diperoleh nilai harga Z_{hitung} 3,88 dengan $N = 26$ dan $\alpha = 0,05$, karena $Z_{hitung} > 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_a yang menyatakan layanan bimbingan kelompok efektif terhadap prestasi akademik siswa kelas X Anggrek SMA Negeri 1 Toma yang disebabkan karena adanya perlakuan-perlakuan yang telah diberikan oleh peneliti atau guru bimbingan konseling.

Berdasarkan penelitian ini, maka layanan kelompok memiliki pengaruh yang sangat besar dan efektif bagi peserta didik jika dilaksanakan dengan optimal dan materi-materi layanan yang disajikan berdasarkan kebutuhan yang sesuai dengan situasi-kondisi dan masalah yang dihadapi peserta didik. Sesuai pendapat Telaumbanua K. (2023:3) tentang manfaat layanan bimbingan kelompok adalah dapat membuat siswa semakin kreatif pada kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Informasi yang tepat dan jelas atas kondisi dan kebutuhan peserta didik (*need assesment*) dapat diperoleh melalui suatu instrumen, baik tes maupun non tes. Hasil dari assesment tersebut menjadi pedoman dan gambaran dalam menyusun program kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Kegiatan pemberian layanan bimbingan

kelompok kepada peserta didik (konseli) harus disampaikan dengan jelas dan tuntas agar tidak terjadi pemahaman yang menyimpang oleh konseli sehingga tujuan layanan tidak tercapai.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Toma”, maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh nilai harga Z_{hitung} 3,88 dengan $N = 26$ dan $\alpha = 0,05$, karena $Z_{hitung} > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_a diterima yang menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SMA Negeri 1 Toma yang disebabkan karena adanya perlakuan-perlakuan atau treatment yang telah diberikan oleh peneliti atau guru bimbingan konseling untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1 Bagi sekolah, hendaknya menjadwalkan guru bimbingan konseling di sekolah sesuai dengan Permendikbud No. 25 tahun 2024.
- 2 Bagi guru bimbingan konseling, hendaknya dapat memotivasi, membimbing, mengarahkan dan memberikan pemahaman kepada

- siswa tentang pentingnya meningkatkan prestasi akademik.
- 3 Bagi guru mata pelajaran, guru hendaknya dapat lebih memahami cara meningkatkan prestasi akademik siswa sehingga pembelajaran di dalam kelas lebih efektif.
 - 4 Bagi siswa, siswa diharapkan dapat menerapkan cara meningkatkan prestasi akademik pada setiap pembelajaran di kelas.
 - 5 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada aspek pembelajaran lainnya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aprilman Zebua, Sri Florina L Zagoto, Kaminudin Telaumbanua (2021). Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Masalah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Viii Smp Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 1 No 2
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bestari Laia, Bonifasi Daeli . (2022). Hubungan Kematangan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Faomasi Kecamatan Lahomi Kabupaten Nias Barat. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 2 No 2
- Chaplin. 2009. *Maksimalkan Prestasi Akademik Dengan School Wellbeing Dan Self Efficacy*. Jawa barat: CV. Adanu Abimata.
- Chasanah. 2023. *Maksimalkan Prestasi Akademik Dengan School Wellbeing Dan Self Efficacy*. Jawa barat: CV. Adanu Abimata.
- Dameria. 2014. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian



- Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11.
- <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D. (2025). [Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics](https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 2025.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Keguruan, 4(1), 2025. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Dkk (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Dkk. (2024). [Perspektif Psikologi Pendidikan Kearifan Lokal Nusantara](#). Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA TINGKAT SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). NILAI MORAL TRI HITTA KARANA DALAM ALBUM "KERAMAT" CIPTAAN H. RHOMA IRAMA. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2117>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita

- Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Istarani .2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan :Media Persada Jawa barat: CV.Adanu Abimata.
- Jidarahati Gaho, Kaminudin Telaumbanua, Bestari Laia. (2021). [Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021](#). Vol 1 No 2 Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling <https://doi.org/10.57094/jubikon.v1i2.348>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kaminudin Telaumbanua, Abraham Laia, Yonatan Putra Ndruru, Sonitema Gulo, Baziduhu Ndruru, Siapatau Wau, Murulina Zebua, Rut Trinitatis Waoma, Munida Giawa, Jornius Hulu, Resta Soraya Gaurifa, Rimi Rosalia Dachi, Fenti Rantiana Halawa, Noviana Lase, & Kalfinus Waruwu. (2024). BIMBINGAN KONSELING BELAJAR . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8-16. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1900>
- Kaminudin Telaumbanua. (2022). [Interest In Learning With Students' Learning Creativity](#) *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 2 No 2
- Laia. Y, Sarumaha M.S. 2022. Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Universitas Nias Raya (UNIRAYA)* 3 (1). 2828-626X
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.

- <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Mutolib, A., Rahmat, A., Harefa, D., Nugraha, S., Handoko, L., Sululing, S., Laxmi, & Nurhayati, S. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*, 155. <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sitimina Laia, Sri Florina L. Zagoto .(2022). Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Onolalu. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 2 No 2
- Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administratif*. Rineka Cipta: Jakarta
- Suhertina. 2014. *Dasar-DASAR BIMBINGAN KONSELING*. Pekan BARU: CV. Mutiara Pesisir Sumatera.
- Telaumbanua, K. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam pemilihan studi lanjut kelas IX SMP Negeri. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*. 2 (6). 2828-4097.
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Yusuf. 2015: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

